ARTIKEL

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Oleh :

TITIK AGUSTIANI

14.1.02.01.0225

Dibimbing oleh :

1. **Badrus Zaman, S.E., M.Ak.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Titik Agustiani
NPM	: 14.1.02.01.0225
Telepon/HP	: 083846042276
Alamat Surel (Email)	: titikagustiani15@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 6 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Badrus Zaman, S.E., M.Ak.	**Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak**	**Titik Agustiani**
NIDN 0730036503	**NIDN 0716057101**	**NPM. 14.1.02.01.0225**

PENGARUH *RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Titik Agustiani
14.1.02.01.0225
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
titikagustiani15@gmail.com
Badrus Zaman, S.E., M.Ak dan Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perusahaan yang memiliki kualitas kinerja yang baik akan memberi dampak positif pada nilai perusahaan, Nilai Perusahaan merupakan penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham dipasar. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang terdiri dari ROA, DER, dan CR, serta variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa ringkasan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014-2016 yang berjumlah 142 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 49 sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t).

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 0,000. Sedangkan variabel DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 0,486 dan 0,217. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel ROA, DER, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 0,000. Dengan nilai *Adjusted* R *square* yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 51,8% dan sisanya sebesar 48,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : *Return On Assets, Debt to Equity Ratio,Current Ratio,* dan Nilai Perusahaan.

I. LATAR BELAKANG

Di Era globalisasi pasar modal berdampak pada era perdagangan internasional menjadi tak terbatas, segala bentuk proteksi dan monopoli yang dapat menghambat perdagangan bebas akan dihapuskan. Globalisasi membentuk dan mempengaruhi lingkungan usaha semakin dinamis dan mengakibatkan perkembangan yang sangat pesat bagi pasar modal di Indonesia.

Pada dasarnya untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara optimal, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut penelitian dari Kusumadilaga (2010) yang menjelaskan bahwa *enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Fenandar (2012), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Dalam penelitian ini nilai perusahaan sering diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen, karena PBV memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor untuk memilih saham perusahaan yang akan dibeli.

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan atau bisa juga digunakan untuk mengukur tingkat kemahalan dari suatu saham.

Faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas dimana rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Pada penelitian ini Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut. Sedangkan rendahnya ROA dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain rasio profitabilitas diatas adalah rasio *leverage* dimana rasio ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. . Pada penelitian ini *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi DER berpotensi membuat rendahnya nilai perusahaan dan semakin rendahnya DER dapat membuat nilai perusahaan tinggi.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah *current ratio*. Dalam mengukur rasio modal kerja yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan utang jangka pendek (modal kerja neto) melainkan harus dilihat pada hubungannya dan perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan utang. *Current ratio* yang tinggi mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini mengindikasi kesempatan perusahaan dalam mengembangkan perusahaanya tinggi sehingga dapat menaikan nilai perusahaan (Wirajaya, 2013). Sebaliknya *current ratio* yang rendah mempunyai tingkat likuiditas yang rendah, hal ini menjadikan nilai perusahaan menurun.

Beberapa penelitian yang sebelumnya dilakukan mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahaan antara lain Mulyawati dkk. (2015) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Maharani Yuliana Dewi Putri Sari dan Mochammad Chabachib (2013) yang meneliti tentang rasio keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2010) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Peatriex Pesiwarissa (2014) yang meneliti tentang analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014) yang meneliti tentang pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Ratih Anggraini (2014) yang meneliti tentang pengaruh PER, DER, ROA, CR, *Firm Size* terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang menyebabkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Fenomena ketidakkonsestinan dari penelitian-penelitian terdahulu menjadikan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan

terhadap nilai perusahaan menjadi semakin menarik. Peneltian ini menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur karena saat ini banyak diminati oleh para investor karena eksistensinya dalam dunia bisnis di Indonesia. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing. Dengan begitu, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap nilai perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2016".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain adalah ROA, DER dan CR.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto* kausal komparatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara *browsing* di*website* www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Exchange* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah 4 (empat) bulan terhitung mulai bulan Maret 2018 sampai Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sektor atau perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016, yaitu sebanyak 142 perusahaan.

2. Sampel

   Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling.* Pada penelitian ini menggunakan 49 sampel perusahaan dengan periode 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam

penelitian ini adalah 49 x 3 = 147 unit sampel.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami dari literatur. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research*).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan alam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan memenuhi syarat uji asumsi klasik diantaranya : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan program komputer *SPSS version 21 for Windows.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai residual data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat di lakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

a. Analisis grafik

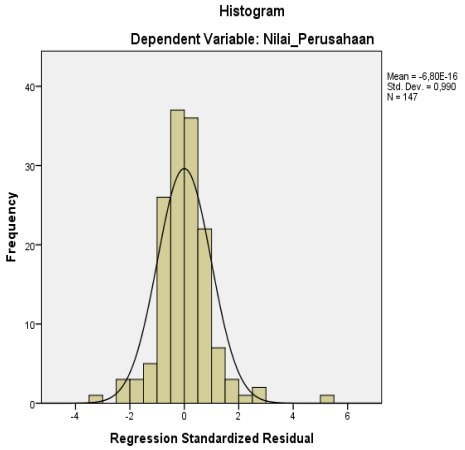

Gambar 4.1

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, hasil uji normalitas grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa pola gambar grafik histogram berbentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka data tersebut dinyatakan telah terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

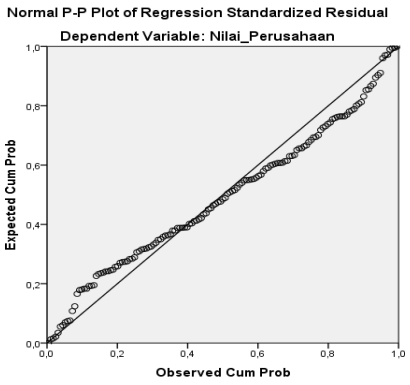

Gambar 4.2

Berdasarkan gambar 4.2 diatas,hasil uji normalitas grafik *normal probability plot* dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukka pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan model

regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Tabel 4.5

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96034293
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,086
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		1,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,206

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian *Kolmogorof -Smirnov test* (K-S) pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai sig uji K-S adalah 0,206 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	,831	1,203
DER	,565	1,770
CR	,515	1,943

a. Dependent Variable: Nilai _Perusahaan

Dari hasil pengujian (Tabel 4.8) dapat dilihat bahwa variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF< 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas karena telah memenuhi dasar pengambilan keputusan.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,727[a]	,528	,518	,97036	2,062

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER
b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Dari hasil pengujian (Tabel 4.7) dapat dilihat nilai *Durbin-watson test* (DW) yang dihasilkan adalah 2,062 dan DW berada diantara -2 dan 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heterokedatisitas

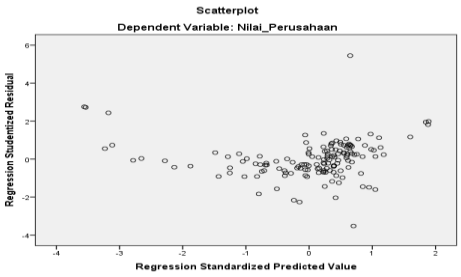

Gambar 4.3

Berdasarkan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio* terhadap nilai perusahaan dengan perhitungan komputer program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *for windows* versi 21.

Berikut adalah perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi
Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,211	,749	
	ROA	,755	,062	,772
	DER	,091	,130	,053
	CR	-,185	,150	-,099

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0{,}211 + 0{,}755\ ROA + 0{,}091\ DER - 0{,}185\ CR$$

C. Koefisiensi Determinasi

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,727[a]	,528	,518	,97036	2,062

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER
b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien determinasi *adjusted R* Square memiliki nilai sebesar 0,518

= 51,8%, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen (*Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen Nilai Perusahaan yaitu sebesar 51,8% dan sisanya sebesar 48,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.10

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,211	,749		,281	,779
	ROA	,755	,062	,772	12,247	,000
	DER	,091	,130	,053	,699	,486
	CR	-,185	,150	-,099	-1,240	,217

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.10 diatas nilai signifikan variabel ROA adalah 0.000, yang berarti nilai signifikan variabel tersebut ROA < 0,05 yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Nilai signifikan DER adalah 0.486, dan CR adalah 0,217 yang berarti signifikan kedua variabel > 0,05 yang artinya tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengujian Secara Simultan(Uji F)

Tabel 4.11

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150,720	3	50,240	53,355	,000[b]
	Residual	134,650	143	,942		
	Total	285,369	146			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan
b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Hasil dari pengujian (Tabel 4.11) menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 maka Ha diterima artinya *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

E. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien ROA sebesar 0,755 dengan hasil uji t pada tabel 4.10 didapat hasil nilai *Return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu

0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel *Return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil uji H_1 sesuai dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). Hal ini sesuai dengan teori Van Horne dan Wachowics (2005 : 222) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham yang lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi *Return On Assets* dapat meningkatkan nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Novia Maharani Yuliana Dewi Putri Sari dan Mochammad Chabachib (2013) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien DER sebesar 0,091 dengan hasil uji t pada tabel 4.10 didapat nilai *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,486 > 0,05. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti secara parsial variabel *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil uji H_2 tidak sesuai dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini disebabkan karena hutang dalam jumlah yang lebih besar akan meningkatkan resiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Namun menggunakan lebih banyak hutang pada

umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas. investor menganggap bahwa kenaikan hutang yang berdampak pada kenaikan resiko berupa bunga diikuti dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam jumlah yang lebih besar. Oleh karena ada peningkatan laba, harga saham pun akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan *Price to Book Value* (PBV). Selama kenaikan laba yang diperoleh lebih besar dari kenaikan resiko yang ditanggung akibat dari naiknya hutang, maka kenaikan hutang akan meningkatkan harga saham dan akhirnya akan meningkatkan *Price to Book Value* (PBV).

Maka oleh karena itu investor tidak melihat utang perusahaan sebagai indikator untuk menentukan harga saham tetapi lebih melihat pada laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Peatriex Pesiwarissa (2014) dan Dewi Julianti (2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien CR sebesar -0,185 dengan hasil uji t pada tabel 4.10 didapat nilai *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,217 > 0,05. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti secara parsial variabel *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil uji H_3 tidak sesuai dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dikarenakan semakin tinggi likuiditas perusahaan yang diatas titik optimal justru akan menurunkan nilai perusahaan, karena adanya aset/kas menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor likuiditas yang dimiliki

perusahaan karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutup hutang jangka pendek perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil H_4 sesuai dengan hasil uji F yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan pada tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

F. KESIMPULAN

1. *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
3. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
4. *Return On Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Bagi investor, dalam memberikan penilaian perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Seperti faktor eksternal yaitu mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro yang membentuk keadaan dalam organisasi berkembang. Faktor fundamental yaitu kondisi ekonomi baik secara nasional maupun internasional. Faktor lain yaitu kondisi politik dan hukum agar keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan lebih tepat.

2. Bagi Emiten

Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka dan perusahaan hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya : ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, leverage.

b. Menambah periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian mengenai nilai perusahaan menjadi lebih luas dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A. S. Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E- Jurnal Akuntansi 4.2. Bali:Universitas Udayana.

Dewi, Julianti. 2014. *Pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. Jurnal Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

Fenandar, Ghany Ibrahim. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap*

Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Mulyawati, S., Lestari, R., dan Nurleli. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Dilakukan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013).* Prosiding Penelitian SPESIA. Bandung: Universitas Islam Bandung.

Novia Maharani Yuliana Dewi Putri Sari dan Mochammad Chabachib. 2013. *Analisis Pengaruh Leverage, Efektivitas Aset dan Sales Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal. Semarang: Universitas Diponegoro.

Pesiwarissa, Peatriex. 2014. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio(DER), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Studi Pembangunan.

Syarif, 2014. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012).* Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Ratih Anggraini. 2014. *Analisis Pengaruh PER, DER, ROA, CR dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang**.**

Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya. 2014. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamendal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. Jurnal. Palembang: STIE. MDP Palembang.